

**METODE PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI PONDOK
PESANTREN FATHUL HUDA KEBONDALEM
PURWOKERTO**



SKRIPSI

**Disusun dan Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN
Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

MUTOHAROH NURHIDAYAH

NIM. 092331014

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2016**

METODE PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN FATHUL HUDA KEBONDALEM PURWOKERTO

Mutoharoh Nurhidayah

Nim : 092331014

Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Metode digunakan dalam serangkaian sistem pembelajaran yang memegang peranan yang sangat penting dalam keberhasilannya. Skripsi ini dilatarbelakangi dengan ditemukannya sejumlah santri yang belum dapat mengaplikasikan ilmu yang mereka peroleh mengenai materi al-Qur'an dan masih terjadi kesalahan dalam membaca al-Qur'an.

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana implementasi metode pembelajaran al-Qur'an di Pondok Pesantren Fathul Huda Kebondalem Purwokerto. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi metode pembelajaran di Pondok Pesantren Fathul Huda Kebondalem Purwokerto.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau *field research*, dengan jenis penelitiannya kualitatif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif sehingga penulis juga menggunakan metode deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah ustadz/ustadzah dan pengasuh Pondok Pesantren Fathul Huda Kebondalem Purwokerto. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan dalam teknik analisis data penulis juga menggunakan metode berfikir yaitu metode induktif, deduktif dan komparatif serta menggunakan tiga alur kegiatan yang berlangsung secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik ini digunakan sebagai acuan untuk mempermudah dalam memahami penelitian yang disajikan sebagai hasil akhir dari penelitian sehingga dapat memberikan pemahaman yang semestinya.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan: 1. Metode yang digunakan antara lain: metode ceramah, metode tanya-jawab, metode diskusi, metode hafalan, metode demonstrasi, metode qiro'ati, metode *drill* atau latihan, metode sorogan (*face to face*), metode bandongan, metode *imla'*, dan metode kerja kelompok. 2. Penggunaan metode pembelajaran oleh utadz dan ustadzah sudah sesuai dengan metode-metode yang disampaikan penulis pada landasan teori Bab II. 3. Untuk evaluasi diadakannya khataman setiap tahun pelajaran, diadakan lomba seperti lomba *Musabaqoh Hifdzil Qur'an* (MHQ), Lomba Cerdas-Cermat (LCC), dan buku prestasi mengaji santri.

Kata kunci: Metode Pembelajaran, Al-Qur'an, Pondok Pesantren Fathul Huda Kebondalem Purwokerto.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	8
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
E. Kajian Pustaka.....	13
F. Sistematika Pembahasan	15
BAB II METODE PEMBELAJARAN AL-QUR'AN	
A. Metode Pembelajaran.....	18
1. Pengertian Metode Pembelajaran.....	20
2. Tujuan Metode Pembelajaran	20
3. Faktor-Faktor Pemilihan Metode Pembelajaran	20
4. Macam-Macam Metode Pembelajaran	22
B. Pembelajaran Al-Qur'an	40
1. Pengertian Al-Qur'an	40
2. Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an	41
3. Ruang Lingkup Pembelajaran Al-Qur'an	43
4. Materi Pelajaran Al-Qur'an.....	46
C. Metode Pembelajaran Al-Qur'an	51
1. Macam-Macam Metode Pembelajaran Al-Qur'an.....	51
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	76

B. Lokasi Penelitian.....	76
C. Sumber Data.....	77
D. Teknik Pengumpulan Data.....	79
E. Teknik Analisis Data.....	82

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Fathul Huda kebondalem	87
1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Fathul Huda.....	87
2. Visi Dan Misi Pondok Pesantren Fathul Huda	91
3. Letak Geografis.....	92
4. Keadaan Pengasuh	93
5. Keadaan Ustadz/Ustadzah dan Santri	93
6. Sarana dan Prasarana	95
7. Struktur Organisasi	95
8. Sistem Pendidikan.....	95
B. Penyajian Data	109
1. Proses Pembelajaran al-Qur'an dan Pelaksanaan Metode Pembelajaran di Pondok Pesantren Fathul Huda.....	209
2. Evaluasi pembelajaran al-Qur'an	124
C. Analisis Data	127
1. Analisis Metode Pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Fathul Huda.....	127
2. Metode-Metode Pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Fathul Huda.....	127
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Proses Pembelajaran al-Qur'an di Pondok Pesantren Fathul Huda.....	134

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	137
B. Saran-saran.....	137
C. Kata Penutup	138

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu memiliki kedudukan yang utama dalam kehidupan manusia secara *komprehensif*. Bahkan semua hal yang kita lakukan pastilah membutuhkan ilmu. Mulai dari bangun tidur hingga tidur lagi. Salah satu cara memperoleh ilmu yakni dengan mengenyam dunia pendidikan.

Dalam Islam, manusia memiliki tempat khusus dibandingkan dengan makhluk-makhluk ciptaan Allah yang lain. Manusia merupakan makhluk ciptaan Allah yang paling sempurna diantara makhluk-makhluk ciptaan-Nya yang lain, yakni dikaruniai dengan akal pikiran. Diciptakan dalam keadaan sebaik-baiknya dan dilengkapi dengan berbagai potensi dasar yang dapat berkembang dan diaktualisasikan secara optimal melalui proses pendidikan.

Pendidikan dalam ajaran Islam mempunyai nilai penting. Dalam ajaran Islam diwajibkan atas umatnya untuk melaksanakan pendidikan. Dalam ajaran Islam pendidikan merupakan kebutuhan hidup manusia yang mutlak harus dipenuhi untuk mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan lahir dan batin.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual

keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Pendidikan merupakan kebutuhan ruhani setiap insan. Pendidikan juga sebagai wahana untuk mencapai kesejahteraan hidup manusia di dunia. Tanpa pendidikan, kehidupan manusia dalam bermasyarakat akan mengalami kesulitan, minimal kesulitan berkomunikasi dengan sesamanya. Pendidikan juga merupakan masalah yang sangat *esensial* bagi setiap kehidupan manusia, sehingga tidak heran jika pendidikan selalu menjadi bahan pembicaraan banyak orang. Terutama tentang kualitas pendidikan, dimana kualitas pendidikan itu biasanya ditentukan oleh kualitas pembelajarannya.

Pembelajaran atau pengajaran adalah upaya untuk membelajarkan siswa. Pengajaran berlangsung sebagai suatu proses saling mempengaruhi antara guru dan siswa. Keduanya ini memiliki hubungan komunikasi atau interaksi. Disatu sisi guru mengajar pihak dan disisi yang lain siswa belajar. Keduanya menunjukkan aktifitas seimbang hanya berbeda peranannya saja.²

Dalam kegiatan pembelajaran ternyata tidak semua siswa memiliki daya serap yang optimal, maka guru harus memiliki strategi agar siswa dapat belajar secara *efektif* dan *efisien*, mengena pada tujuan yang diharapkan.³ Cara yang dapat digunakan untuk melaksanakan strategi disebut metode. Dalam menyampaikan materi pelajaran juga tidak terlepas dari penggunaan beberapa metode, salah satunya dalam materi pembelajaran al-Qur'an. Dengan

¹ Depdiknas, *Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS* (Bandung: Citra Umbara, 2008), hlm. 2-3.

² Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 54.

³ Anissatul Mufarrokah, *Strategi Belajar Mengajar* (Yogyakarta: TERAS, 2009), hlm. 79.

menggunakan beberapa metode dengan optimal, diharapkan siswa dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dalam membaca al-Qur'an.

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Metode dalam rangkaian sistem pembelajaran memegang peran yang sangat penting. Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat bergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran.

Metode mengajar adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar atau instruktur, atau teknik penyajian yang dikuasai oleh guru untuk mengajar, atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa di dalam kelas, baik secara individual ataupun kelompok, agar pelajaran yang disampaikan dapat diserap, dipahami, dan dimanfaatkan oleh siswa dengan baik.⁴

Selain metode, dalam proses pembelajaran guru juga memegang peran yang sangat penting. Peran guru untuk siswa pada usia pendidikan dasar, tidak mungkin dapat digantikan oleh perangkat lain seperti televisi, radio, komputer, dan lain sebagainya. Sebab siswa adalah *organism* yang sedang berkembang memerlukan bimbingan dan bantuan orang dewasa.⁵

Al-Qur'an merupakan pedoman hidup bagi umat Islam dalam menjalani kehidupannya. Kandungannya yang begitu komprehensif hingga ke seluruh aspek kehidupan. Menurut Abdullah Nashih Ulwan dalam bukunya

⁴ Sunhaji, *Strategi Pembelajaran: Konsep Dasar, Metode dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar* (Purwokerto: STAIN Purwokerto Press, 2009), hlm. 39.

⁵ Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Prenada Media Group, 2008), hlm. 198.

yang berjudul “*Pendidikan Anak dalam Islam*”, perhatian kaum dahulu terhadap pendidikan anak-anak disebutkan, bahwa ketika mereka menyerahkan anak-anak mereka kepada seorang pendidik, maka hal yang pertama yang mereka isyaratkan dan nasihatkan adalah mengajarkan al-Qur’an. Sehingga lisan mereka menjadi lurus, semangat mereka menjadi tinggi, hati mereka menjadi tenang air mata mereka menjadi berlinang dan iman serta keyakinan akan meresap di dalam jiwa mereka.⁶ Begitu besar perhatian kaum dahulu terhadap pengajaran al-Qur’an.

Dalam pengajaran al-Qur’an terdapat berbagai hal yang dapat dikaji, salah satunya adalah membaca al-Qur’an. Perintah Allah kepada Nabi agar membaca merupakan perintah awal dibandingkan dengan perintah apapun.⁷ Hal ini berdasarkan firman Allah SWT dalam Suratal-‘Alaq ayat 1:

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾

“*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan*”. (QS. al-‘Alaq: 1)⁸

Membaca merupakan aktivitas awal dalam pendidikan. Tanpa membaca maka seakan tidak (mungkin) ada pendidikan. Membaca merupakan kewajiban bagi setiap umat muslim yang berakal (*aqil*) dan dewasa (*baligh*). Membaca juga merupakan jendela untuk melihat khazanah ilmu pengetahuan dan jalan lapang untuk memahami dunia.⁹

⁶ Abdullah Nasih Ulwan, *Pendidikan Anak dalam Islam* (Jakarta: Pustaka Amani, 2007), hlm. 169-170.

⁷ Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam* (Purwokerto: STAIN Press, 2009), hlm. 1.

⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya* (Kudus: Menara Kudus, 2006), hlm. 597.

⁹ Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan...*, hlm. 1.

Lembaga pendidikan secara garis besar dapat dibagi menjadi dua, yaitu lembaga pendidikan formal dan lembaga pendidikan nonformal. Pondok pesantren termasuk dalam kategori lembaga pendidikan nonformal.¹⁰ Sebagai lembaga pendidikan, pondok pesantren terdapat penyelenggaraan pendidikan yang mengajarkan ilmu-ilmu agama Islam dengan sistem dan cara yang tertentu.

Metode dipilih sebagai jembatan atau media transformasi pelajaran terhadap tujuan yang ingin dicapai. Oleh karena itu, guru sebaiknya menggunakan metode yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran, sehingga dapat dijadikan sebagai alat yang efisien untuk mencapai tujuan tersebut.

Metode juga mempunyai kelebihan dan kekurangan, tidak ada metode yang sempurna. Penggunaan satu metode lebih cenderung menghasilkan kegiatan belajar mengajar yang monoton dan membosankan bagi anak didik. Jalan pengajaran menjadi nampak kaku. Anak didikpun terlihat kurang bergairah belajar. Kejenuhan dan kemalasan menyelimuti kegiatan belajar anak didik. Guru mendapatkan kegagalan dalam penyampaian pesan-pesan keilmuwan dan anak didik dirugikan.

Untuk itu dianjurkan supaya tidak menggunakan satu metode dalam proses pembelajaran, guru dituntut untuk bisa mengkombinasikan dari dua atau beberapa metode. Hal ini bertujuan untuk membangkitkan gairah siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, serta berkaitan dengan tingkat

¹⁰ Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan...*, hlm. 122.

kejenuhan dan beragamnya karakter siswa. Serta untuk menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis.

Pondok pesantren Fathul Huda Kebondalem Purwokerto adalah pondok pesantren yang sudah berdiri cukup lama, di dalamnya mengajarkan berbagai ilmu-ilmu agama. Salah satunya adalah al-Qur'an. Lembaga pendidikan nonformal yang terletak di tengah kota ini juga dikelilingi masyarakat multikultural, yang mana mempunyai perbedaan etnis, agama, dan lainnya. Para santri berasal dari berbagai kalangan, baik dari jenjang pendidikan, umur, dan lain-lain. Faktanya, sampai saat ini masih terdapat santri yang belum dapat mengaplikasikan ilmu yang mereka peroleh dari sekolah terutama pelajaran al-Qur'an. Bahkan di kalangan santri terkadang masih terjadi kesalahan dalam membaca al-Qur'an yang mana tidak sesuai dengan kaidah tajwid. Ada sebagian santri yang sebenarnya sudah mengetahui kaidah tajwid, namun ada pula santri yang belum mengetahui kaidah tajwid. Kemungkinan salah satu faktor penyebabnya adalah kurang tepatnya penggunaan metode dalam pembelajaran al-Qur'an di pesantren, sehingga materi-materi keilmuan yang disampaikan oleh pengajar kurang tertanam oleh santri sehingga belum dapat diaplikasikan dalam membaca al-Qur'an.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan pada tanggal 21 November 2013 dengan Saudari Anisatun Nurul 'Uluwiyah selaku Lurah Putri terdahulu pondok pesantren Fathul Huda diperoleh informasi bahwa ada sejumlah santri yang sudah lancar dalam membaca, namun juga yang belum lancar dalam membaca al-Qur'an. Adapun observasi pendahuluan dilakukan

kembali pada tanggal 15 November 2015 dengan Saudari Lely Yuliasih selaku Lurah Putri sekarang pondok pesantren Fathul Huda diperoleh informasi juga sependapat dengan Saudari Annisatun Nurul 'Uluwiyah. Sehingga untuk menanggulangi hal ini, pihak pondok pesantren khususnya pengasuh dan uztadz menggunakan berbagai metode, sesuai dengan kemampuan, kecerdasan siswa, situasi kelas, dan penggunaannya disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan dalam melancarkan bacaan al-Qur'an para santri yang belum lancar ini, antara lain dalam kegiatan belajar mengajar pelajaran al-Qur'an yang sudah disusun dalam jadwal pengajian dan program di luar jam pengajian yakni PACARAN (Pendalaman Membaca al-Qur'an) yang diikuti oleh santri putra dan santri putri yang belum memenuhi kriteria penilaian dalam membaca al-Qur'an. Serta khusus bagi santri putri diadakan program OWOJ (*One Week One Juz*) yakni setiap santri putri wajib membaca satu juz setiap minggu.

Santri yang belum lancar dalam membaca al-Qur'an terutama santri baru setelah mengikuti pembelajaran menunjukkan hasil yang cukup signifikan yaitu peningkatan kemampuan dalam membaca al-Qur'an. Para santri mulai sedikit demi sedikit dapat membaca al-Qur'an dengan lancar. Hal ini dapat dilihat dari buku prestasi santri dan wawancara dengan pengurus.¹¹

Melihat uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul "Metode Pembelajaran al-Qur'an di Pondok Pesantren Fathul Huda Kebondalem Purwokerto."

¹¹ Wawancara dengan Saudari Lely Yuliasih, Lurah Putri di pondok pesantren Fathul Huda Kebondalem pada tanggal 15 November 2015.

B. Definisi Operasional

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam memahami persoalan yang akan dibahas dan untuk menghindari kesalahpahaman dalam pembahasan penelitian ini, maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah penting agar pembahasan menjadi jelas dan terarah. Adapun istilah-istilah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Metode Pembelajaran

Kata metode berasal dari bahasa Yunani, yaitu *Methodos* yang terdiri dari 2 kata, yaitu *meta* dan *hodos*. *Meta* berarti melalui, sedangkan *hodos* berarti jalan. Sehingga metode diartikan sebagai jalan yang harus dilalui, cara melakukan sesuatu atau prosedur.¹² Kemudian, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan metode merupakan cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.¹³

Dalam buku karya Jamal Ma'mur Asmani yang berjudul "7 Aplikasi PAKEM" yang mengutip Wijaya Kusumah, "Metode adalah cara yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas, sebagai upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan."¹⁴

¹² Sunhaji, *Strategi Pembelajaran, Konsep Dasar, Metode dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar* (Purwokerto: STAIN Purwokerto Press, 2009), hlm. 38.

¹³ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* (Jakarta: Gramedia, 2008), hlm. 910.

¹⁴ Jamal Ma'mur Asmani, *7 Tips Aplikasi PAKEM* (Yogyakarta: DIVA Press, 2014), hlm. 30.

Dari beberapa pengertian metode diatas maka dapat disimpulkan bahwa metode merupakan cara yang digunakan untuk memudahkan kegiatan yang sudah direncanakan, supaya tujuan yang telah dirumuskan dapat tercapai secara maksimal.

Sedangkan kata pembelajaran berasal dari kata belajar, yang artinya sebagai suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹⁵

Belajar mengandung pengertian terjadinya perubahan dari persepsi dan perilaku, termasuk juga perubahan perilaku, termasuk juga perbaikan perilaku, misalnya pemuasan kebutuhan masyarakat dan pribadi secara lebih lengkap.

Menurut Agus N. Cahyo, "Pembelajaran adalah usaha sadar guru untuk membantu siswa atau anak didik, agar mereka dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya."¹⁶

Dari pengertian pembelajaran diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh seorang guru untuk mentransformasikan bahan pelajaran sehingga siswa mendapatkan perubahan tingkah laku yang lebih baik.

¹⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), hlm. 2.

¹⁶ Agus N. Cahyo, *Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar Teraktual dan Terpopuler* (Yogyakarta: DIVA Press, 2013), hlm. 18.

Maksud dari kajian tentang metode pembelajaran al-Qur'andalam skripsi ini adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan bahan pelajaran yang telah direncanakan yang disampaikan oleh guru kepada siswa agar dapat diterima secara maksimal.

Dalam hal ini metode pembelajaran yang dimaksud adalah metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran al-Qur'an.

2. Al-Qur'an

Secara etimologi atau bahasa, kata al-Qur'an berasal dari bahasa arab yakni kata dasar *qara'a* yang berarti membaca. Pendapat ini didukung oleh para ulama salah satunya adalah Al- Lihyani.¹⁷

Sedangkan secara terminologi, definisi al-Qur'an adalah firman Allah SWT yang *mu'jiz* (dapat melemahkan orang-orang yang menentangnya), diturunkan kepada Rasulullah SAW, tertulis dalam mushaf, disampaikan secara mutawatir, dan membacanya dinilai ibadah.¹⁸

Adapun definisi al-Qur'an dalam pandangan Muhammad Abduh adalah:

Firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang tertulis dalam mushaf-mushaf dan dinukil/diriwayatkan kepada kita dengan jalan yang *mutawatir* dan membacanya dipandang sebagai ibadah serta sebagai penentang (bagi yang tidak percaya) walaupun surat terpendek.¹⁹

¹⁷ Rosihon Anwar, *Ulumul Qur'an* (Bandung: Pustaka Setia, 2004), hlm. 29.

¹⁸ Muhammad Sayyid Thanthawi, *Ulumul Qur'an Teori dan Metodologi* (Yogyakarta: DIVA Press, 2013), hlm. 24.

¹⁹ Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 32.

Dalam dunia pendidikan, al-Qur'an adalah salah satu mata pelajaran rumpun Pendidikan Agama Islam yang menekankan pada kemampuan baca tulis al-Qur'an yang baik dan benar, memahami maknanya secara tekstual dan kontekstual, serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari.

3. Pondok Pesantren Fathul Huda Kebondalem Purwokerto

Pondok pesantren Fathul Huda Kebondalem Purwokerto adalah salah satu lembaga pendidikan non formal yang sudah berdiri cukup lama, dan di dalamnya mengajarkan berbagai ilmu agama.

Lembaga ini beralamat di Jalan Jend. Soeprapto No. 27 Rt. 04 Rw. 06 Kelurahan Kebondalem, Purwokerto. Dan dalam hal ini penulis terjun langsung ke lapangan untuk meneliti proses pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an Pondok Pesantren Fathul Huda Kebondalem Purwokerto.

Berdasarkan definisi operasional di atas, maka judul penelitian yang diangkat yaitu Metode Pembelajaran al-Qur'an di Pondok Pesantren Fathul Huda Kebondalem Purwokerto, merupakan suatu penelitian tentang metode pembelajaran al-Qur'an dan bagaimana metode-metode tersebut dilaksanakan dalam pembelajaran al-Qur'an di Pondok Pesantren Fathul Huda Kebondalem Purwokerto.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penelitian yang akan dilakukan penulis, diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

“Bagaimana metode pembelajaran al-Qur’an di Pondok Pesantren Fathul Huda Kebondalem Purwokerto?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang metode pembelajaran al-Qur’an di Pondok Pesantren Fathul Huda Kebondalem Purwokerto .

2. Manfaat Penelitian

- a. Memberi informasi ilmiah tentang metode pembelajaran al-Qur’an di Pondok Pesantren Fathul Huda Kebondalem Purwokerto, yang selanjutnya dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi pengelola pendidikan dalam mengembangkan metode pembelajaran al-Qur’an di Pondok Pesantren Fathul Huda Kebondalem Purwokerto.
- b. Sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan tindakan peningkatan kualitas santri di Pondok Pesantren Fathul Huda Kebondalem Purwokerto.
- c. Menambah pengetahuan tentang metode pembelajaran al-Qur’an khususnya bagi penulis dan menambah khasanah pustaka IAIN Purwokerto.

E. Kajian Pustaka

Dalam kesempatan ini penulis melakukan penelaahan terhadap teori-teori yang relevan dengan masalah-masalah yang diteliti. Dari segi ini, maka tinjauan pustaka akan menjadi dasar pemikiran dalam penyusunan penelitian ini. Adapun penulis menemukan penelitian yang sudah ada yang mempunyai kemiripan judul yang penulis angkat.

Skripsi saudara Uronika Aniq Arina pada tahun 2012 dengan judul *Metode Pembelajaran Al-Qur'andan Hadits di MI Diponegoro Kalikudi di Adipala Tahun Pelajaran 2011-2012* yang di dalamnya secara umum membahas pelaksanaan pembahasan metode pembelajaran al-Qur'an Hadits di MI Diponegoro Kalikudi Adipala Cilacap. Persamaan antara penelitian yang dilakukan penulis yaitu pada pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an, sedangkan perbedaannya terletak dalam hal lokasi penelitian, yakni penulis melakukan penelitian di Pondok Pesantren Fathul Huda Kebondalem sedangkan saudara Uronika Anik Arina di MI Diponegoro Kalikudi Adipala.²⁰

Skripsi saudara Mualif 'Asri pada tahun 2013 dengan judul *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pekuncen Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2013-2014*, membahas khusus tentang strategi dalam mata pelajaran al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pekuncen. Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh saudara Mualif 'Asri dengan penulis terletak pada kajian mata pelajaran yang diteliti, dalam hal ini yaitu al-Qur'an. Sedangkan perbedaannya

²⁰ Uronika Anik Arina, "Metode Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Diponegoro Kalikudi Adipala Cilacap Tahun Pelajaran 2011-2012", *Skripsi*, PAI, Tarbiyah, STAIN Purwokerto, 2012.

adalah penelitian saudara Mualif 'Asri lebih menekankan pada strategi yang digunakan dalam pembelajaran al-Quran Hadits, sedangkan penulis lebih menekankan pada metode pembelajaran al-Qur'an. Perbedaan lainnya adalah pada lokasi penelitian, saudara Mualif 'Asri melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pekuncen, sedangkan penulis melakukan penelitian di Pondok Pesantren Fathul Huda Kebondalem.²¹

Skripsi pada tahun 2013 karya saudari Khikmatun Shofariyah dengan judul *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Negeri Purwokerto 2 Tahun Pelajaran 2012/2013*, di dalamnya membahas penerapan bermacam-macam strategi pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Negeri Purwokerto 2. Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh saudari Khikmatun Shofariyah dengan penulis adalah pada kajian mata pelajaran yang diteliti, dalam hal ini yaitu al-Qur'an. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian saudari Khikmatun Shofariyah lebih menekankan pada strategi yang digunakan dalam pembelajaran al-Qur'an Hadits, sedangkan penulis lebih menekankan pada metode pembelajaran al-Qur'an. Perbedaan lainnya adalah pada lokasi penelitian, saudari Khikmatun Sofariyah melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri Purwokerto 2, sedangkan penulis melakukan penelitian di Pondok Pesantren Fathul Huda Kebondalem.²²

²¹ Mualif 'Asri, "Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pekuncen Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2013-2014", *Skripsi*, PAI, Tarbiyah, STAIN Purwokerto, 2013.

²² Khikmatun Shofariyah, "Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Negeri Purwokerto 2 Tahun Pelajaran 2012-2013", *Skripsi*, PAI, Tarbiyah, STAIN Purwokerto, 2013.

Skripsi saudara Supinah pada tahun 2015 dengan judul *Strategi Pembelajaran Qur'an Hadist pada Kelas Tinggi di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Patikraja Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas*, di dalamnya membahas strategi yang digunakan dalam pembelajaran al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Patikraja Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas. Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh saudara Supinah dengan penulis adalah pada kajian mata pelajaran yang diteliti, dalam hal ini yaitu al-Qur'an. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian saudara Supinah lebih menekankan pada strategi yang digunakan dalam pembelajaran al-Qur'an Hadits, sedangkan penulis lebih menekankan pada metode pembelajaran al-Qur'an. Perbedaan lainnya adalah pada lokasi penelitian, saudara Supinah melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Patikraja Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas, sedangkan penulis melakukan penelitian di Pondok Pesantren Fathul Huda Kebondalem.²³

F. Sistematika Pembahasan Skripsi

Sistematika disini sebagai gambaran umum dari uraian pembahasan dalam skripsi untuk lebih memudahkan dalam memahami isi pembahasan di dalam skripsi. Sistematika pembahasan skripsi ini terdiri dari 3 (tiga) bagian, yaitu:

²³ Supinah, "Strategi Pembelajaran Qur'an Hadist pada Kelas Tinggi di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Patikraja Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas", *Skripsi*, PAI, IAIN Purwokerto, 2015.

Pada bagian awal skripsi ini berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran. Sedangkan pada bagian isi, skripsi ini terdiri dari 5 (lima) bab yaitu:

BAB I berisi Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang landasan teori yang berkaitan tentang metode pembelajaran al-Qur'an, pada bab ini penulis membagi menjadi 3 sub pembahasan yang masing-masing sub memiliki pembahasan tersendiri, sub pertama membahas metode pembelajaran yang meliputi pengertian metode pembelajaran, faktor-faktor pemilihan metode pembelajaran, dan macam-macam metode pembelajaran. Kemudian sub kedua membahas tentang pembelajaran al-Qur'an yang meliputi pengertian al-Qur'an, tujuan pembelajaran al-Qur'an, ruang lingkup pembelajaran al-Qur'an dan materi pelajaran al-Qur'an. Sub ketiga membahas tentang metode pembelajaran al-Qur'anyang meliputi macam-macam metode pembelajaran al-Qur'an.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang berisi jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV menguraikan tentang pembahasan hasil penelitian yang terdiri tiga bagian. Bagian pertama berisi gambaran umum Pondok Pesantren Fathul Huda Kebondalem Purwokerto yang meliputi: sejarah berdirinya Pondok

Pesantren Fathul Huda Kebondalem Purwokerto, visi dan misi, letak geografis, keadaan pengasuh, keadaan ustadz/ustadzah dan santri, sarana dan prasarana, struktur organisasi, serta sistem pendidikan. Bagian kedua berisi tentang penyajian data mengenai pelaksanaan implementasi metode pembelajaran di Pondok Pesantren Fathul Huda Kebondalem Purwokerto, dan evaluasi pembelajaran al-Qur'an. Bagian ketiga tentang analisis data yang berisi metode pembelajaran al-Qur'an di Pondok Pesantren Fathul Huda Kebondalem Purwokerto dan faktor pendukung serta faktor penghambat pembelajaran al-Qur'an di Pondok Pesantren Fathul Huda Kebondalem Purwokerto.

Bab V adalah penutup, dalam bab ini akan disajikan kesimpulan, saran-saran, dan penutup yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat.

Bagian ketiga dari penelitian ini merupakan bagian akhir, yang di dalamnya akan disertakan pula daftar pustaka, lampiran-lampiran yang mendukung serta daftar riwayat hidup.

Demikian sistematika pembahasan skripsi yang akan penulis sajikan semoga dapat mempermudah dalam memahami isi skripsi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan peneliti dengan judul “Metode Pembelajaran Al-Qur’an di Pondok Pesantren Fathul Huda Kebondalem Purwokerto”, berdasarkan data yang diperoleh dari observasi, wawancara serta dokumentasi dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran al-Qur’an di Pondok Pesantren Fathul Huda Kebondalem Purwokerto antara lain metode ceramah, metode tanya jawab, metode hafalan, metode *imla’*, metode latihan (*drill*), metode *qiro’ati*, metode sorogan (*face to face*), metode demonstrasi, metode bandongan, metode diskusi dan metode kerja kelompok.
2. Penggunaan metode pembelajaran oleh utadz dan ustadzah sudah sesuai dengan metode-metode yang disampaikan penulis pada landasan teori Bab II.
3. Untuk evaluasi diadakannya khataman setiap tahun pelajaran, diadakan lomba seperti lomba *Musabaqoh Hifdzil Qur’an* (MHQ), Lomba Cerdas-Cermat (LCC), dan buku prestasi mengaji santri.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang metode pembelajaran di Pondok Pesantren Fathul Huda Kebondalem Purwokerto dan dari kesimpulan, ada

beberapa saran yang dapat diajukan dalam penelitian ini, di antaranya sebagai berikut:

1. Kepada Ustadz dan Ustadzah Pengampu Mata Pelajaran al-Qur'an
 - a. Meningkatkan ketrampilan dalam menggunakan metode pembelajaran ketika menyampaikan materi kepada santri di dalam kelas.
 - b. Selalu memberi motivasi kepada santri agar lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
2. Kepada Santri
 - a. Sebaiknya santri mengulang pelajaran ketika di kamar sehingga lebih memahami materi.
 - b. Santri sebaiknya lebih sering melatih pelafalan huruf-huruf hijaiyah secara mandiri di kamar, agar membantu proses pembelajaran al-Qur'an saat di kelas.

C. Penutup

Teriring puji syukur dan terucap alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberi rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini dalam bentuk skripsi.

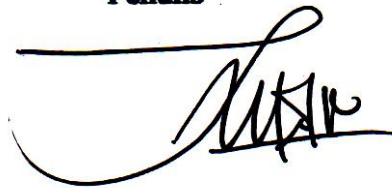
Namun, penulis juga menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna dan memiliki banyak kekurangan, hal tersebut semata-mata dikarenakan keterbatasan pemahaman penulis. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun dari pembaca yang budiman guna perbaikan skripsi ini.

Tidak lupa penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah bersedia mmebantu baik dengan pikiran, tenaga, maupun materi dalam rangka penyelesaian penyusunan skripsi ini. *Jazakumullah akhsanaljazaa khairan katsiran*, semoga Allah SWT membalas dengan sebaik-baiknya balasan.

Terakhir, penulis mengucapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya, amin ya rabbal 'alamin.

Purwokerto, 25 Juli 2016

Penulis



MUTOHAROH NURHIDAYAH

NIM. 092331014

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- ‘Asri, Mualif. 2013. *Strategi Pembelajaran Al-Qur’anHadits di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pekuncen Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2013-2014. Skripsi.* PAI. Tarbiyah. STAIN Purwokerto.
- Abdullah, Abdurrahman Saleh. 2007. *Teori-Teori Pendidikan Berdasarkan Al-Qur’an.* Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007.
- al-Abrasyi , Moh. Athiyah. 1993. *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam.* Jakarta: Bulan Bintang.
- an-Nahlawi, Abdurrahman. 1992. *Prinsip-Prinsip dan Metoda Pendidikan Islam Dalam Keluarga, di Sekolah, dan di Masyarakat.* Bandung: CV. Diponegoro.
- Anwar, Rosihon. 2004. *Ulumul Qur’an.* Bandung: Pustaka Setia.
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam.* Jakarta: Ciputat Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penenlitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: PT Rienika Cipta.
- Arina, Uronika Anik. 2012. *Metode Pembelajaran Al-Qur’anHadits di MI Diponegoro Kalikudi Adipala Cilacap Tahun Pelajaran 2011-2012. Skripsi.* PAI. Tarbiyah. STAIN Purwokerto.
- Asmani, Jamal Ma’mur. 2014. *7 Tips Aplikasi PAKEM.* Yogyakarta: DIVA Press.
- Barnadib, Imam. 1997. *Filsafat Pendidikan Sistem dan Metode.* Yogyakarta: Andi Offset.
- Chirzin, Muhammad. 1998. *Al-Qur’an dan Ulumul Al-Qur’an.* Yogyakarta: PT Dana Bhakti Prima Yasa.
- Departemen Agama RI. 2006. *Al-Qur’an dan Terjemahannya.* Kudus: Menara Kudus.
- Depdiknas. 2008. *Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS.* Bandung: Citra Umbara.

- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Dharma, Surya. 2008. *Strategi Pembelajaran dan Pemilihannya*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Emzir. 2011. *Metodologi Analisis Data*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hadi, Sutrisno. 2002. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Hak Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Maunah, Binti. 2009. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Yogyakarta: TERAS.
- Moh, Roqib. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Purwokerto: STAIN Press.
- Muchtar, Heri Jauhari. 2005. *Fikih Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mudzakir, Jusuf dan Abdul Mujib. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Mufarrokah, Anissatul. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: TERAS.
- N. Cahyo, Agus. 2013. *Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar Teraktual dan Terpopuler*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Qomar, Mujamil. 2015. *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*. Jakarta: Erlangga.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Shihab, Quraish. 1999. *Wawasan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan.
- Shofariyah, Khikmatun. 2013. *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Negeri Purwokerto 2 Tahun Pelajaran 2012-2013*. Skripsi. PAI. Tarbiyah. STAIN Purwokerto.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sujarwo. 2011. *Model-Model Pembelajaran Suatu Strategi Mengajar*. Yogyakarta: Venus Gold Press.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran: Konsep Dasar, Metode dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*. Purwokerto: STAIN Purwokerto Press.
- Supinah. 2015. *Strategi Pembelajaran Qur'an Hadist pada Kelas Tinggi di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Patikraja Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas. Skripsi*. PAI. IAIN Purwokerto.
- Sutirna. 2013. *Perkembangan dan Pertumbuhan Peserta Didik*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Tafsir, Ahmad. 2004. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Thanthawi, Muhammad Sayyid. 2013. *Ulumul Qur'an Teori dan Metodologi*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Tim Penyusun. 2011. *Memelihara Kemurnian al-Qur'an: Profil Lembaga Tahfiz al-Qur'an di Nusantara*. Jakarta: Lajnah Pertashihan Mushaf al-Qur'an.
- Ulwan, Abdullah Nasih. 2007. *Pendidikan Anak dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Amani.
- Umar, Bukhari. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah.
- Vera, Adelia. 2012. *Metode Mengajar Anak di Luar Kelas (Outdoor Study)*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Yasmadi. 2002. *Modernisasi Pesantren: Kritik Nurcholis Madjid Terhadap Pendidikan Islam Tradisional*. Jakarta: Ciputat Press.
- Zaini, dkk, Hisyam. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.

INTERNET

[Http://izzaucon.blogspot.co.id/2014/06/pendidikan-pesantren.html?m=1](http://izzaucon.blogspot.co.id/2014/06/pendidikan-pesantren.html?m=1) Diakses pada tanggal 30 Maret 2016 pukul 14.00 WIB

[Http://muhammad-ali-sunan-metode-pengajaran-al-qur'an/](http://muhammad-ali-sunan-metode-pengajaran-al-qur'an/) Diakses pada tanggal 06 Februari 2014 pukul 08:19 WIB.

[Http://penerapan-metode-qira'ati-dalam-pembelajaran-al-qur'an-Dydyd0d0's-Blog/](http://penerapan-metode-qira'ati-dalam-pembelajaran-al-qur'an-Dydyd0d0's-Blog/) Diakses pada tanggal 06 Februari 2014 pukul 08:19 WIB.

[Http://www.asikbelajar.com/2015/03/pengertian-jenis-faktor-metode-pembelajaran.html?m=1](http://www.asikbelajar.com/2015/03/pengertian-jenis-faktor-metode-pembelajaran.html?m=1). Diakses tanggal 30 Maret 2016 Pukul 15.00 WIB.

[Https://artikata.com/arti-385279-pelajaran.html](https://artikata.com/arti-385279-pelajaran.html). Diakses pada tanggal 2 Mei 2016 pukul 14.00 WIB.

[Https://id.m.wikipedia.org/wiki/materi](https://id.m.wikipedia.org/wiki/materi). Diakses pada tanggal 1 Mei 2016 pukul 14.00 WIB.

[Https://ma-ha-blogspot.co.id/2016/03/](https://ma-ha-blogspot.co.id/2016/03/) Diakses pada tanggal 4 Mei 2016. Pukul 13. 00 WIB.

[Https://munawarmadina.blogspot.co.id/2014/03/metode-pembelajaran-kitab-tafsir_18.html?m=1](https://munawarmadina.blogspot.co.id/2014/03/metode-pembelajaran-kitab-tafsir_18.html?m=1). Diakses pada tanggal 2 Mei 2016 pukul 13. 00 WIB.

[Https://pekapontrenbaritokuala.blospot.co.id/p/data.html](https://pekapontrenbaritokuala.blospot.co.id/p/data.html). Diakses pada tanggal 2 Mei 2016 pukul 12.00 WIB.

[Https://www.informasi-pendidikan.com/2014/06/jenis-dan-pengertian-materi-pembelajaran-html](https://www.informasi-pendidikan.com/2014/06/jenis-dan-pengertian-materi-pembelajaran-html). Diakses pada tanggal 3 Mei 2016 pukul 10.00 WIB.

IAIN PURWOKERTO